

**ABSTRAK**

**Anggraeni, D. Brigitha. 2015. Kajian tentang *Id, Ego* dan *Superego* dalam Diri Tokoh Nayla dan Tokoh Ibu dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu (Sebuah Kajian Psikoanalisis). Skripsi Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengangkat topik terhadap dua tokoh dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu. Tujuan penelitian (1) mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam novel *Nayla*, (2) menemukan dan mendeskripsikan gambaran *Id, Ego*, dan *Superego*. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis dengan teori *Id, Ego*, dan *Superego* menurut Sigmund Freud. Pendekatan psikoanalisis digunakan untuk menganalisis *Id, Ego*, dan *Superego* tokoh *Nayla* dan tokoh Ibu. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analisis isi.

Hasil analisis psikologis dengan teori *Id, Ego*, dan *Superego* Sigmund Freud terhadap dua tokoh yaitu, 1) *Nayla, Id* pada tokoh *Nayla* muncul ketika ia mengalami hukuman badan sewaktu masih berusia belasan tahun hanya karena ngompol. *Nayla* mengompol karena mempertahankan rasa malas tetapi bukan hanya itu saja, *Nayla* juga tertekan dengan perilaku Ibunya. *Ego* *Nayla* pada kepribadian *Nayla* yang keras. *Ego* memegang prinsip dan selalu memandang hidup sesuai dengan realitas. Sedangkan *Superego* tokoh *Nayla* yaitu ketika dia mempertahankan dirinya untuk tidak mau melakukan hal-hal yang buruk, atau ketika dia tidak ingin di perkosa atau dihukum. 2) Ibu, *Id* pada tokoh Ibu bekerja menurut prinsip kesenangan dan tujuannya sebagai pemenuhan kepuasan yang segera. *Ego* ibu adalah mementingkan dirinya sendiri. Sedangkan *Superego* ibu adalah mengenai rumah tangganya. Ia sebenarnya tidak ingin rumah tangganya hancur.

Pada tokoh *Nayla* dan tokoh Ibu *Id, Ego* dan *Superego*nya tidak seimbang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tokoh atau manusia *Id, Ego*, dan *Superego*nya harus seimbang.

**ABSTRACT**

Anggraeni , D. Brigitha. 2015. Studies on the *Id* , *Ego* and *Superego* in Figures Self Mrs. Nayla and figures in the novel *Nayla* Djenar Maesa Ayu ( A Study of Psychoanalysis ). Thesis Literature Studies Program Indonesia , Indonesian Literature Department, Faculty of Arts, University of Sanata Dharma

This study raised the topic of the two characters in the novel *Nayla* masterpiece Djenar Maesa Ayu . Research purposes ( 1 ) to describe the character and characterization in the novel *Nayla*, ( 2 ) locate and describe the picture *Id* , *Ego*, and *Superego*. This study uses a psychoanalytical approach to the theory of *Id*, *Ego*, and *Superego* according to Sigmund Freud. Psychoanalytic approach is used to analyze the *Id*, *Ego*, and *Superego* *Nayla* figures and mother figures. the method used in this research is descriptive method and content analysis method.

Results of psychological analysis with the theory *Id*, *Ego*, and *Superego* Sigmund Freud against two individuals, namely, 1 ) *Nayla*, *Id* at *Nayla* figures emerged when he suffered corporal punishment while still in their teens just for bedwetting. *Nayla* bedwetting as it retains a sense of lazy, but not only that, *Nayla* was also distressed by her mother's behavior. *Ego* *Nayla* harsh personality . *Ego* holds the principle and always look at life in accordance with reality . While the *superego* *Nayla* figures that when he was defending himself for not doing things that are bad, or when he does not want to be raped or punished. 2 ) Mother, mother figure *Id* at work according to the pleasure principle and the goal as the fulfillment of immediate gratification. *Ego* 's mother is selfish. While the mother *Superego* is the household. He did not want his home destroyed.

*Nayla* figures and figures on Mother *Id*, *Ego* and *superego* unbalanced . It can be concluded that each human character or *Id*, *Ego*, and *Superego* must be balanced.